

Tidak bisa dipungkiri bahwa kehadiran kerajaan bercorak Islam ikut serta berpengaruh besar terhadap terbentuknya budaya di Indonesia. Berikut ini adalah raja kerajaan Islam yang paling berpengaruh pada masanya :

Raja Zainal Abidin yang berhasil menaklukan kerajaan Samudra lalu memindahkannya ke Pasai kemudian nama kerajaan samudra di gabung dengan Pasai, maka nama yang terkenal sekarang adalah Kerajaan Samudra Pasai. Kemudian Ada Kesultanan Ternate yang mengalami masa keemasan pada masa kepemimpinan **Sultan Baabullah** beliau berhasil mengusir Portugis dan Spanyol dari daerah Maluku dan mengumumkan Persekutuan Kesultanan Ternate yang dikenal dengan nama Uli Lima (Persekutuan Lima). Diselatan Kesultanan Ternate terdapat kesultanan Tidore, kesultanan ini baru mencapai masa keemasan pada masa pemerintahan

Sultan Nuku

Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada masa kepemimpinan **Sultan Iskandar Muda**, ia berhasil memperluas wilayah kekuasaannya ke hampir seluruh Sumatera, Johor, Pahang, dan Kedah. Kemudian ada kerajaan Demak yang mencapai puncak masa kejayaannya di bawah kepemimpinan

Sultan Trenggono

, pada masanya wilayah kekuasaan Demak Berhasil meliputi Jawa Barat (Banten, Jayakarta, dan Cirebon), Jawa Tengah, dan sebagian Jawa Timur. Selanjutnya Ada kesultanan Pajang yang merupakan lanjutan dari kerajaan demak, di kesultanan ini terjadi banyak konflik dan perselisihan karena perebutan kekuasaan namun akhirnya bisa di selsaikan oleh

Sutawijaya

yang merupakan anak angkat dari sultan pertama kesultanan ini.

Sultan Agung (Raden Mas Rangsang) yang membawa kejayaan di kerajaan mataran islam. Ia berhasil menaklukan hampir seluruh pulau Jawa kecuali Banten, Cirebon, Blambangan, dan Batavia. Ada kerajaan banten yang berhasil menduduki masa keemaasan Dibawah kepemimpinan Sultan Maulana Hasanuddin, Kerajaan Banten berhasil menguasai Lampung yang merupakan daerah penghasil rempah-rempah dan Selat Sunda yang merupakan jalur perdagangan. Beliau juga membangun Pelabuhan Banten, sehingga kerajaan ini menjadi pusat perdagangan yang ramai dikunjungi pedagang asing.